

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap luas pengungkapan sukarela pada perusahaan pertanian dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan sampel sebanyak 13 perusahaan dengan menggunakan periode 2020-2022. berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela. hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela dikarenakan perusahaan yang memiliki total aset yang besar belum tentu akan memberikan pengungkapan yang lebih luas dibandingkan perusahaan yang memiliki total aset yang lebih kecil. Artinya total asset tidak dapat dijadikan jaminan dalam menentukan luas pengungkapan sukarela.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela. hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan sukarela tidak dipengaruhi oleh kenaikan dan penurunan profitabilitas atau ROA perusahaan. Perusahaan yang memperoleh profitabilitas yang tinggi terpacu untuk melakukan pengungkapan sukarela lebih banyak. Artinya proksi *return on asset* tidak dapat dijadikan jaminan dalam menentukan luas pengungkapan sukarela.
4. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela. Hal ini terjadi karena tingginya nilai *current ratio* menggambarkan tidak efektifnya perusahaan dalam memanfaatkan aset lancar yang dimiliki

untuk kegiatan perusahaan dalam satu periodenya. Artinya *current ratio* tidak dapat dijadikan jaminan dalam menentukan luas pengungkapan sukarela.

5. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan sukarela. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela karena penting dalam memperhatikan besar kecilnya hutang dalam mengungkapkan informasi perusahaannya. Semakin besar komposisi hutang perusahaan tersebut maka akan memberikan tingkat pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan yang semakin baik. Hal ini dapat menjadi indikator penting bagi para investor untuk menanamkan modalnya ke dalam suatu perusahaan.

5.2 Saran

Saran berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas. Adapun saran-saran penulis untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan periode penelitian (lebih dari 3 tahun) agar dapat menggambarkan kondisi yang optimal.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor pertanian dan pertambangan saja. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti umur listing perusahaan, leverage, status perusahaan dan lain-lain.